



PISSN: 2622-5336

ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB



EISSN: 2620-5416

ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KABUPATEN BERAU

Mita try handayani. Sijabat

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Berau. Di bawah bimbingan Bapak Dr.H.Muhammad Bayu,Drs.MM sebagai pembimbing satu dan Bapak Dandy Ahmad Drajad, S.Sos.Msi sebagai pembimbing ke dua.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa persen kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Berau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk tahunan atau time series dari tahun 2013 hingga 2017 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahunnya kontribusi sektor pertanian selalu mengalami peningkatan namun selalu berada dibawah 10 persen. Pada tahun 2017 kontribusi sektor pertanian menunjukkan angka yang lebih tinggi di bandingkan 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013-2016, hal ini dikarenakan adanya program pemerintah dalam pengembangan di sektor pertanian dan perkebunan serta permintaan hasil pertanian untuk dikirim keluar daerah.

Kata Kunci : Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This study aims to find out the contribution of agriculture sector towards the Product Domestic Regional Bruto (PDRB) in the Berau regency. Under the guidance of Dr.H.Muhammad Bayu, Drs.MM as the first supervisor and Mr. Dandy Ahmad Drajad, S.Sos.Msi as the second supervisor.

The aims of this study is to find out the percentage contribution of agriculture sector towards Product Domestic Regional Bruto (PDRB) in the Berau regency. This study use secondary data within annual years form or time series from 2013 until 2017 which obtainable from Badan Pusat Statistik (BPS) in the Berau Regency.

Result of this study indicate that every years the contribution of agriculture sector always increase, however always stand under ten percent. In 2017 the contribution of agriculture sector indicate the bigger number than four years latest in 2013-



P-ISSN: 2622-5336



E-ISSN: 2620-5416

2016. It's because of government program for development agriculture and plantation sector and the demand of agriculture result to shipped.

Keywords: *Agriculture Sector, Economic Growth*

1. Pendahuluan

Pembangunan merupakan usaha untuk menciptakan kesejahteraan adil dan merata hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat. Pembangunan merupakan pelaksanaan dari cita-cita luhur bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Berlakunya Undang-Undang (UU) No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah sebagaimana telah diamandemen dengan UU No. 23 Tahun 2014 telah mengubah kebijakan dengan memberlakukannya asas desentralisasi dalam pembangunan daerah dengan memberikan keleluasaan bagi daerah untuk melaksanakan pembangunan daerahnya sendiri.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan indikator ini kita akan memperoleh gambaran tingkat pertumbuhan ekonomi maupun tingkat memakmuran masyarakat suatu wilayah.

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang pada umumnya digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi di suatu negara. Sedangkan untuk tingkat wilayah, baik di tingkat wilayah propinsi maupun kabupaten atau kota digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB

merupakan bagian dari PDB, sehingga perubahan PDRB yang terjadi ditingkat regional akan berpengaruh terhadap PDB atau sebaliknya (Haryanto; 2008 : 38). Menurut BPS (2010). PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu wilayah.

Keadaan ekonomi suatu daerah dapat terlihat dari PDRB daerah tersebut. PDRB dapat mencerminkan kondisi dan pencapaian aktivitas atau kinerja prekonimian daerah. Informasi ini sangat dibutuhkan guna mendukung setiap kebijakan yang akan diambil oleh para decision market (pengambil keputusan), mulai dari tingkat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan disuatu daerah. Penyusunan PDRB suatu daerah merupakan salah satu upaya daerah tersebut dalam memberikan informasi yang jelas tentang gambaran pembangunan ekonomi, situasi, kondisi dan potensi suatu daerah sehingga memudahkan pemerintah maupun pihak swasta dalam menentukan pembangunan didaerah tersebut.

Kebijakan pembangunan harus disesuaikan dengan karakteristik potensi daerah itu sendiri, sehingga pengenalan potensi melalui pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah mutlak dibutuhkan bagi pembangunan daerah.

Indonesia terdiri dari beberapa wilayah yang memiliki struktur perekonomian yang beraneka ragam. Struktur ekonomi dipergunakan untuk menunjukkan komposisi atau susunan sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian. Sektor yang dominan atau yang di andalkan mempunyai kedudukan paling atas dalam struktur tersebut dan menjadi ciri khas dari suatu perekonomian daerah.

Perekonomian Kabupaten Berau selama kurun waktu 2013 hingga 2017 struktur perekonomian didominasi oleh lapangan usaha berbasis sumber daya alam yaitu pertambangan dan penggalian, yang terlihat dari besarnya peranan lapangan usaha. Namun pasca berakhirnya sumber daya alam pertambangan dan penggalian pemerintah harus dapat melihat sektor lain untuk dapat menggantikan sektor pertambangan dan penggalian salah satunya yaitu sektor pertanian.

Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Paling tidak ada lima yang berperan penting yaitu: berperan secara langsung dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja dipedesaan, berperan dalam penghasilan devisa dan atau penghematan devisa, dan berperan dalam pengendalian inflasi. Dengan demikian sektor pertanian secara tidak langsung berperan dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan sektor ekonomi lainnya.

Sektor pertanian salah satu penyedia pangan masyarakat, oleh karena itu

percepatan pembangunan pertanian berperan penting dalam penyediaan pangan yang cukup dan terjangkau oleh masyarakat. Peranan sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dan pemberantasan kemiskinan, sumber pendapatan, serta perekonomian Regional. Berkaitan dengan hal tersebut, maka hasil pendapatan disektor pertanian dapat di ukur dari nilai PDRB yang dihasilkan sektor tersebut.

2. Metode Penelitian

a. Defenisi Oprasional

Dengan memberikan pemahaman tentang batasan indikator-indikator yang digunakan dalam penulisan, maka berikut ini dikemukakan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan (ADHK) pada tahun tertentu, dihitung berdasarkan tahun atas dasar harga konstan 2013-2017 dalam persen dengan tahun dasar 2010.
2. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tahun 2013-2017 dalam persen dengan tahun dasar 2010.
3. Kontribusi yang digunakan yaitu kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto, data yang terdapat di Kabupaten Berau tahun 2013-2017.

b. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian dalam Produk Domestik

Regional Bruto di Kabupaten Berau. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nilai Produk Domestik Regional Bruto Berdasarkan ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) yang dihitung oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

c. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data berkala atau time series yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka, sedangkan sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau, publikasi beberapa penelitian terdahulu, jurnal, artikel, buku dan internet. Keseluruhan data yang diperlukan untuk analisis adalah :

1. Gambaran Umum tentang keadaan Kabupaten Berau.
2. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Berau untuk priode 2013-2017.
3. Nilai Sektor Pertanian Kabupaten Berau tahun 2013-2017.

d. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat sehubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian:

Kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas maupun laporan-laporan pihak dinas terkait yang ada di Kabupaten Berau.

Penelitian Lapangan (Field Work Research), yaitu teknik penelitian yang langsung pada obyek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data

primer, yaitu dengan melakukan kunjungan ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau untuk meminta data yang diperlukan sebagai pendukung dalam penyelesaian penelitian.

e. Alat Analisis

Untuk memecahkan masalah yang ada di dalam penelitian ini, metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laju pertumbuhan dan kontribusi sektor.

3. Data Hasil Penelitian

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2013-2017

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	1.950.838,08	2.139.613,75	2.360.387,20	2.326.576,19	2.468.321,16
Pertanian, Peternakan, Pemburuan & Jasa Pertanian	1.035.502,72	1.196.318,29	1.399.769,22	1.366.232,98	1.487.792,02
Kehutanan & Penebangan	655.942,20	666.740,44	679.731,40	689.295,17	703.668,04
Perikanan	259.393,16	276.555,02	280.886,95	271.048,04	276.861,10
Total PDRB	22.591.473,81	24.449.675,47	25.902.530,38	25.474.874,70	26.241.822,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), Tahun 2013-2017.

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2016
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.382,60	2.539.847,23	2.976.568,23	3.274.369,23	3.489.255,35
Pertanian, Peternakan, Pemburuan & Jasa Pertanian	1.024,68	1.154.397,64	1.524.881,85	1.685.170,26	1.764.105,20
Kehutanan & Penebangan	1.094,53	1.069.751,67	1.166.369,84	1.285.829,04	1.413.229,92
Perikanan	263,38	315.697,92	285.316,54	303.370,01	311.920,23
Total PDRB	24.907,14	28.044.278,67	29.366.862,56	30.077.881,90	30.829.304,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

4. Analisis dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam analisis penelitian adalah data produk domestik regional bruto Kabupaten Berau atas dasar harga konstan tahun 2013 sampai dengan 2017. Penggunaan nilai produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan ini untuk melihat kontribusi masing-masing sektor terhadap produk domestik regional bruto per tahunnya. Untuk melakukan hal ini, maka langkah yang harus dilakukan adalah mengamati perubahan absolut dari sektor pertanian yang ada di Kabupaten Berau dari tahun 2013-2017.

1. Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, & Perikanan tahun 2013

$$\text{Kontribusi sektori} = \frac{1.950.838,08}{22.591.473,81} \times 100\% = 8,64\%$$

2. Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, & Perikanan tahun 2014

$$\text{Kontribusi sektori} = \frac{2.139.613,75}{24.449.675,47} \times 100\% = 8,75\%$$

3. Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, & Perikanan tahun 2015

$$\text{Kontribusi sektori} = \frac{2.360.387,20}{25.902.530,38} \times 100\%$$

$$= 9,11\%$$

4. Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan, & Perikanan tahun 2016

$$\text{Kontribusi sektori} = \frac{2.326.576,19}{25.474.874,70} \times 100\% = 9,13\%$$

5. Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, & Perikanan tahun 2017

$$\text{Kontribusi sektori} = \frac{2.468.321,16}{26.241.822,40} \times 100\% = 9,41\%$$

Pertumbuhan ekonomi menurut sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menunjukkan kondisi secara riil perekonomian Kabupaten Berau menurut lapangan usaha. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan besarnya modal yang dimiliki, besarnya modal tersebut sebagian besar bersumber dari perusahaan/usaha/ perorangan yang berasal dari luar Kabupaten Berau, sehingga baik surplus usaha maupun keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi sebagian besar dibawa keluar Kabupaten Berau karena faktor produksi yang berupa modal berasal dari luar Kabupaten Berau. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau, terus mengalami perlambatan. Penyebabnya, karena lesunya sejumlah sektor pendorong utama pergerakan ekonomi.

Secara umum kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Berau pada tahun 2017 sebesar 9,41 persen dengan nilai kontribusi sebesar 2.468 Trilyun. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Berau pada tahun 2017 merupakan

kontribusi terbesar yaitu 9,41 persen, hal ini di karenakan mengalami peningkatan harga global oleh sebab itu kontribusi pada sub sektor pertanian yang mencapai 2.468 trilyun. Pada tahun 2013 kontribusi sektor pertanian sebesar 8,64 persen, terlihat dari tabel persentase hasil perhitungan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tahun 2014 kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai angka 8,75 persen, mengalami kenaikan 0,11 persen dari tahun 2013 yang hanya 8,64 persen. Kenaikan ini disebabkan banyak faktor banyak, terkhusus bidang yang mempengaruhi produk domestik regional bruto yaitu sektor lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yang harga jualnya semakin meningkat.

Pada tahun 2015 kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto kembali mengalami peningkatan mencapai angka 9,11 persen dari tahun sebelumnya 8,75 persen, terjadi kenaikan 0,38 persen. Pada tahun 2016 kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami peningkatan kembali mencapai angka 9,13 persen dari tahun sebelumnya 9,11 persen. Kenaikan ini memang tidak sebesar pada tahun 2015 yang mencapai 0,38 persen, kenaikan kali ini hanya 0,2 persen tetapi itu berdampak baik pada pertumbuhan ekonomi.

Dari perhitungan di dapatkan hasil kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar terjadi pada tahun 2017, hal ini disebabkan karena program

pemerintah di Kabupaten Berau dalam pengembangan pertanian dan perkebunan khususnya komoditi kelapa sawit yang di jadikan komoditi andalan.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya yang disertai dengan analisis dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2013 sebesar 8,64 persen, sedangkan pada tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 8,75 persen, pada tahun 2015 kembali meningkat sebesar 9,11 persen, pada tahun 2016 kembali meningkat sebesar 9,13 persen, dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan kembali sebesar 9,41 persen.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan sektor pertanian di kabupaten Berau pada tahun 2013 sebesar 10,64 persen, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 17,19 persen, namun pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 10,00 persen, pada tahun 2016 penurunan terjadi kembali menjadi 6,56 persen, sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 12,86 persen.
3. Kontribusi terbesar sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto terjadi pada tahun 2017 yaitu

sebesar 9,41 persen. Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

B. Saran

Saran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah harus memberikan perhatian lebih kepada sektor pertanian, karena sektor ini merupakan urutan kedua sektor unggulan di Kabupaten terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Berau, dengan cara memberi perhatian lebih kepada para petani agar pertanian di Kabupaten berau dapat lebih maju lagi dan lebih mengembangkan program pemerintah dalam pengembangan sektor pertanian dan perkebunan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat di sekitarnya.
2. Pemerintah juga harus memberikan perhatian kepada sektor lainnya agar dimasa yang akan datang dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Berau, sehingga dapat pula memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat di Kabupaten Berau.

6. Daftar Pustaka

- Al-Qur'an. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ananda, Aero. 2012. *Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung*. Lampung.
- Arsyad, Lincoln, 2010. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima..* Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. 2011-2017. *Kalimantan Timur Dalam Angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur.

BPS, 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Berau Periode 2013-2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau.

Budiono. pengertian Analisis Kontribusi, (Jakarta: K,1995)

Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFE.

Dimas, Gadang, Tattaqun, sukanto. *Analisis peranan sektor pertanian terhadap perekonomian jawa tengah (pendekatan analisi input-output)*.

Eramadi, Jahdi. 2006. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Berau*. Berau : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah.


Hadiati, Sofwin 2002. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Skripsi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan* . Universitas Diponegoro.

Lincoln, Arsyad. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : STIE YKPN Yogyakarta.


Nurlia,. *kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung*, (Universitas Hasnuddin Makassar 2011).

Todaro P.Michael, 2004. *Multi Pack: The Economics of Pverty and Discrimination with Economics for a Developing World*. 31 Aug 2004.

Risnawati. 2016. *Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Domestik Regional Bruto*



PISSN: 2622-5336



EISSN: 2620-5416

ECO-BUILD JOURNAL
Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

*(PDRB) Di Kabupaten Jeneponto.
Makassar: Universitas Islam Negeri
Alauddin Makassar.*

Saputra, Arman. 2019. *Analisis
Kontribusi Sub Sektor
Pertambangan Batu Bara Terhadap
Sektor Pertambangan Dan
Penggalian Lainnya Di Kabupaten*

*Berau. Berau : Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Muhammadiyah.*

Saleh, Kusmadi. 1993. *Pedoman Praktis
Penghitungan PDRB
Kabupaten/Kota : Jakarta : CV.
Karya Bersaudara Sejahtera.*

Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar
Ekonomi Makro. PT. Raja Grasindo
Perseda. Jakarta.*